

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh :

Lukman Nur Azmi

NIM : 31402000174

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2025**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh :

Lukman Nur Azmi

NIM : 31402000174

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Disusun Oleh :

Lukman Nur Azmi

NIM : 31402000174

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat
diajukan ke hadapan sidang panitia ujian skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 10 September 2025

Pembimbing,



Dr. Maya Indriastuti.,S.E.,M.Si.,Ak.CA, CSRS.,CSRA.,CSP

NIK. 211406021

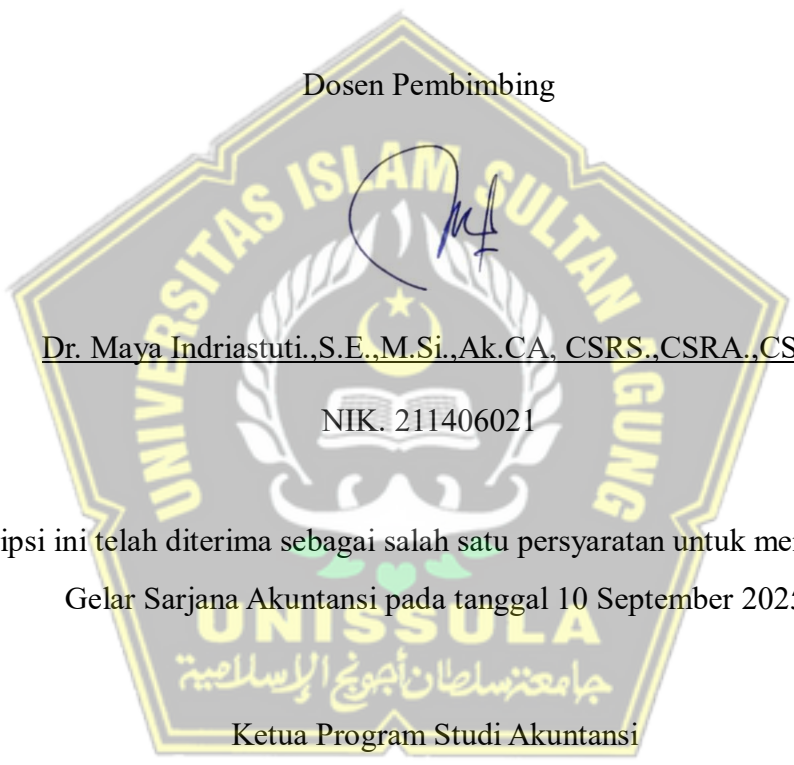
PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Disusun Oleh :

Lukman Nur Azmi

NIM : 31402000174

Dosen Pembimbing



Dr. Maya Indriastuti.,S.E.,M.Si.,Ak.CA, CSRS.,CSRA.,CSP

NIK. 211406021

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 10 September 2025

Ketua Program Studi Akuntansi



Provita Wijayanti, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., IFP., AWP

NIK. 211403012

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

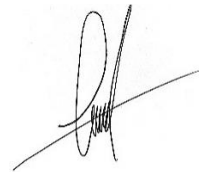
Nama : Lukman Nur Azmi
NIM : 31402000174
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul :

“Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi”

Adalah benar hasil karya saya dan dengan penuh kesadaran bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis yang asli. Jika terbukti saya melakukan tindakan menyalin tulisan orang lain yang seolah-olah tulisan saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 10 September 2025



Lukman Nur Azmi

NIM. 31402000174

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kepada Allah SWT, atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof Dr. Heru Sulisty, SE., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
2. Provita Wijayanti, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., IFP., AWP Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Dr. Maya Indriastuti, SE, M.Si., Ak., CA. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kritik dan saran yang membangun demi kelancaran serta kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat serta kelancaran selama pembelajaran dalam perkuliahan.
5. Seluruh Staf Pengelola Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang cabang Seroja yang senantiasa memberikan pelayanan yang baik.

6. Kepada orangtua peneliti Bapak Suparyan (Alm), Ibu Amanah (Alm) dan kakak Nila Amriyani Firta dan keluarga besar saya yang selalu memberikan doa tiada hentinya, semangat dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan penulisan ini.
7. Seseorang yang selalu menemani dan menjadi bagian perjalanan peneliti dalam penyusunan dan pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas semangat, dukungan, motivasi, bantuan dan doa yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Kelas Seroja Akuntansi Murni Angkatan 2020 yang telah mendukung dan memberikan bantuan.

Terima kasih atas dukungan, bantuan, motivasi, dan doa yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan yang dimiliki. Penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat lebih sempurna. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan juga semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 10 September 2025



Lukman Nur Azmi

NIM. 31402000174

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 41 perusahaan dipilih menggunakan metode purposive sampling dari populasi 47 perusahaan. Metode analisis data menggunakan *Partial Least Squares – Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. Variabel penelitian meliputi nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*, profitabilitas dengan *Return on Assets (ROA)*, likuiditas dengan *Current Ratio (CR)*, dan struktur modal dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan tidak mampu memediasi hubungan antara profitabilitas maupun likuiditas terhadap nilai perusahaan. Temuan menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di BEI periode 2021-2023, likuiditas berperan penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan, sementara profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menandakan investor lebih memperhatikan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dalam menilai nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, likuiditas, struktur modal, nilai perusahaan

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of profitability and liquidity on firm value, with capital structure as a mediating variable, in consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. This study uses a quantitative approach, with a sample of 41 companies selected using a purposive sampling method from a population of 47 companies. The data analysis method uses Partial Least Squares – Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The research variables include firm value as measured by Price to Book Value (PBV), profitability as measured by Return on Assets (ROA), liquidity as measured by Current Ratio (CR), and capital structure as measured by Debt to Equity Ratio (DER). The results show that profitability and liquidity do not significantly influence capital structure. Profitability also does not significantly influence firm value, while liquidity does. Capital structure does not significantly influence firm value and is unable to mediate the relationship between profitability and liquidity on firm value. The findings indicate that in consumer goods manufacturing companies listed on the IDX during the 2021-2023 period, liquidity plays a significant role in influencing firm value, while profitability and capital structure have no significant impact. This indicates that investors place greater importance on a company's ability to meet short-term obligations when assessing its value.

Keywords: *profitability, liquidity, capital structure, firm value*

INTISARI

Sebuah perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan kesejahteraan pemiliknya, dan salah satu cara untuk mengukur kesejahteraan ini adalah melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang terus tumbuh mencerminkan kesehatan finansial perusahaan dan menjadi indikator penting bagi para pemegang saham. Seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan, minat investor terhadap perusahaan juga dapat bertambah, karena nilai tersebut dianggap sebagai cerminan kondisi dan kinerja yang baik. Penelitian berikut ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai modal dengan struktur modal sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 sebanyak 47 perusahaan. Metode pengambilan sampel ini menggunakan purposive sampling dan diperoleh 41 perusahaan. *Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis Partial Least Squares – Structural Equation Modelling (PLS-SEM).* Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio PBV, profitabilitas dengan rasio ROA, Likuiditas dengan rasio CR, dan Struktur Modal diukur dengan DER.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dengan p-value masing-masing 0,755 dan 0,696 ($> 0,05$). Profitabilitas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap

nilai perusahaan ($p\text{-value } 0,485 > 0,05$), sedangkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($p\text{-value } 0,016 < 0,05$). Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($p\text{-value } 0,376 > 0,05$) dan tidak mampu memediasi hubungan antara profitabilitas maupun likuiditas terhadap nilai perusahaan, dengan $p\text{-value}$ mediasi masing-masing 0,866 dan 0,892 ($> 0,05$).

Dari ketujuh hipotesis yang diuji, hanya satu hipotesis yang menunjukkan pengaruh signifikan, yaitu pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2021-2023, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas) menjadi faktor penting yang mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas dan struktur modal tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui peran mediasi struktur modal.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
INTISARI.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Peneliatian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Sinyal	10

2.2	Variabel Penelitian	11
2.2.1	Profitabilitas	11
2.2.2	Likuiditas	12
2.2.3	Struktur Modal	13
2.2.4	Nilai Perusahaan	14
2.3	Penelitian Terdahulu	15
2.4	Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran Teoritis	21
2.4.1	Pengembangan Hipotesis	21
2.4.2	Kerangka Pemikiran Teoritis	29
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Jenis Penelitian	31
3.2	Populasi dan sampel	31
3.2.1.	Populasi	31
3.2.2.	Sampel	32
3.3	Sumber dan Jenis Data	32
3.4	Metode Pengumpulan Data	33
3.5	Definisi Operasional dan Pengukuran variabel	33
3.6	Teknik Analisis Data	35
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	36
3.6.2	Analisis Inner Model	36

3.6.3	Pengujian Hipotesis dan Mediasi	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
4.2	Analisis Data	41
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	41
4.2.2	Analisis Model Struktural (Inner Model)	43
4.2.3	Hasil Pengujian Hipotesis	46
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	49
4.3.1	Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.....	49
4.3.2	Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal	49
4.3.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	50
4.3.4	Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.....	50
4.3.5	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	50
4.3.6	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal	51
4.3.7	Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Keterbatasan	54

5.3	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....		56
LAMPIRAN		59



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Harga Saham Industri Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Tahun 2021-2023.....	2
Tabel 2. 1 Penelitian-penelitian terdahulu.....	16
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	34
Tabel 4. 1 Kriteria Sampel Penelitian.....	38
Tabel 4. 2 Perusahaan Sampel.....	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 4 Uji Kefisien Determinasi (R-Square).....	43
Tabel 4. 5 F-Square.....	44
Tabel 4. 6 Hasil Path Coefficients.....	47
Tabel 4. 7 Hasil Specific Indirect Effects.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 4. 1 Hasil Output PLS Algorithm	45
Gambar 4. 2 Hasil Output Bootstraping	46



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebuah perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan kesejahteraan pemiliknya, dan salah satu cara untuk mengukur kesejahteraan ini adalah melalui peningkatan nilai perusahaan (Ganggi dkk., 2023). Nilai perusahaan yang terus tumbuh mencerminkan kesehatan finansial perusahaan dan menjadi indikator penting bagi para pemegang saham. Seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan, minat investor terhadap perusahaan juga dapat bertambah, karena nilai tersebut dianggap sebagai cerminan kondisi dan kinerja yang baik (Tambahani dkk., 2021). Nilai perusahaan menjadi krusial, karena memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan yang diharapkan di masa depan, serta potensi keberhasilannya dalam menghadapi tantangan pasar. Biasanya, investor lebih tertarik pada perusahaan yang telah *go public*, di mana harga sahamnya diperdagangkan di bursa. Dalam konteks ini, nilai perusahaan sering kali berkaitan langsung dengan harga saham, yang menjadi tolak ukur kinerja perusahaan di masa depan, memberikan gambaran tentang keberhasilan operasional dan manajerial perusahaan (Ganggi dkk., 2023).

Fluktuasi harga saham memberikan petunjuk penting tentang seberapa besar pengaruh berbagai faktor seperti profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (Anisa dkk., 2022). Seperti yang terlihat pada tabel 1.1

perubahan harga saham dari tahun ke tahun mencerminkan bagaimana kondisi internal dan eksternal memengaruhi kinerja perusahaan. Ketika harga saham mengalami kenaikan atau penurunan, para investor akan mengevaluasi kembali keputusan investasi mereka, mempertimbangkan untuk membeli atau menjual saham berdasarkan ekspektasi kinerja perusahaan ke depan (Adityaputra & Perdana, 2024). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menjaga stabilitas nilai mereka, baik melalui pengelolaan yang efisien maupun peningkatan profitabilitas dan likuiditas. Dengan adanya harga saham yang naik turun ini, menunjukkan ada beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, salah satunya profitabilitas dan likuiditas.

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Harga Saham Industri Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Tahun 2021-2023

HARGA SAHAM				
SAHAM	2021	2022	2023	Pertumbuhan
WIIM	428	630	1.775	314,72%
ADES	3.290	7.175	9.675	194,07%
DVLA	2.769	1.008	3.752	35,50%
MRAT	276	765	370	34,06%
MYOR	2.040	2.500	2.490	22,06%
ITIC	274	262	300	9,49%

Sumber : www.idx.co.id (diolah 2024)

Berdasarkan tabel 1.1 perusahaan pada sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif). Saham ITIC pada tahun 2021 memiliki nilai 274 perlembar saham, di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 262 perlembar saham dan mengalami kenaikan pada tahun 2023

senilai 300 perlembar saham. Jika dirata-rata selama 3 tahun dari 2021-2023 saham ITIC mengalami pertumbuhan senilai 9,49%. Saham MYOR pada tahun 2021 memiliki nilai 2.040 perlembar saham, di tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 2.500 perlembar saham dan mengalami penurunan pada tahun 2023 senilai 2.490 perlembar saham. Jika di rata-rata selama 3 tahun dari 2021-2023 saham MYOR mengalami penurunan 22,06%. Rata-rata sub sektor industri barang konsumsi mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif) yang terjadi pada tahun 2021-2023. Secara empiris, fluktuasi ini terjadi karena pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan seperti profitabilitas, likuiditas dan struktur modal.

Menurut (Aslindar & Lestari, 2020) beberapa variabel yang mampu memengaruhi nilai perusahaan, yakni likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal. Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio PBV, profitabilitas dengan rasio ROA, Likuiditas dengan rasio CR, dan Struktur Modal diukur dengan DER. Profitabilitas dan likuiditas juga memengaruhi struktur modal. Keputusan struktur modal adalah hal-hal yang harus dilakukan perusahaan untuk meningkatkan nilainya. Oleh karena itu, variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan variabel nilai ke variabel profitabilitas dan likuiditas.

Profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa efektif sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan (Kasri & Virgantara, 2021). Sejalan dengan teori sinyal, ketika profitabilitas tinggi, ini menandakan bahwa prospek perusahaan dianggap positif karena sahamnya diminati oleh para pemangku kepentingan, yang dapat meningkatkan permintaan atas saham tersebut

(Nurhayati, 2013). Ketika permintaan saham meningkat, nilai perusahaan juga cenderung naik. Dalam hal ini, teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar, menunjukkan bahwa mereka memiliki kinerja yang baik, yang kemudian mempengaruhi keputusan investor untuk membeli saham (Nurwati & Mahrita, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Maulinda & Hermi, 2022; Sadewo dkk., 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan (Aslindar & Lestari, 2020; Savitri dkk., 2021) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan tidak hanya bertujuan memperoleh profit tetapi juga harus mempertahankan likuiditas. Likuiditas didefinisikan sebagai kesanggupan perusahaan untuk membayar hutang lancarnya dan meningkatkan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2014). Sejalan dengan teori sinyal, likuiditas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada investor, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan stabil. Bagi para investor, kinerja yang baik biasanya diindikasikan oleh likuiditas yang tinggi (Vernando dkk., 2024). Hal ini bisa menjadi faktor menarik bagi investor untuk menyuntikkan modal. Namun, jika likuiditas perusahaan rendah, kemampuannya untuk memenuhi kewajiban menjadi meragukan dan mengancam kelangsungan bisnisnya. Dalam perspektif teori sinyal, rendahnya likuiditas juga bisa dilihat sebagai sinyal negatif bagi pasar, yang mengurangi minat investor dan menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Sebaliknya, kenaikan nilai perusahaan biasanya menarik minat investor untuk

menyuntikkan modal tambahan. *Current Ratio* sering digunakan sebagai indikator likuiditas perusahaan dalam mengukur kemampuannya membayar kewajiban jangka pendek (Sadewo dkk., 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Maulinda & Hermi, 2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mercyana dkk., 2022; Sadewo dkk., 2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan perbandingan proporsional antara hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri dalam penggunaan dana perusahaan untuk operasionalnya (Hamdani dkk., 2022). Sejalan dengan teori sinyal, keputusan terkait struktur modal perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pasar mengenai kondisi keuangan dan strategi manajemen. Hal ini menjadi aspek krusial bagi perusahaan karena kualitas struktur modal dapat langsung memengaruhi kondisi finansialnya, yang pada akhirnya memengaruhi profitabilitas dan likuiditasnya. Menurut teori sinyal, penggunaan hutang yang tinggi dapat dilihat sebagai sinyal bahwa manajemen yakin akan prospek masa depan perusahaan karena mereka bersedia mengambil risiko lebih besar (Brigham & Houston, 2014). Namun, kesalahan dalam menetapkan struktur modal dapat memiliki konsekuensi yang signifikan, terutama jika perusahaan terlalu banyak menggunakan hutang, yang dapat meningkatkan beban tetap yang harus ditanggung perusahaan, dan memberi sinyal negatif kepada investor terkait stabilitas keuangan (Arnindita & Puryandani, 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aslindar & Lestari, 2020; Sadewo dkk., 2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti dkk., 2022) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari (Nurwati & Mahrita, 2023) dengan perbedaan pada objek penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan BUMN tahun 2015-2019 sebagai objek penelitiannya. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi tahun 2021-2023 sebagai objek penelitiannya. Karena perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi produk-produknya dibutuhkan oleh masyarakat sehari-hari dan perusahaan ini memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan, fluktuasi harga saham pada industri manufaktur sub sektor barang konsumsi selama tahun 2021-2023 mencerminkan adanya pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal terhadap kinerja perusahaan. Fluktuasi harga saham ini dipengaruhi oleh variabel-variabel seperti profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal, yang secara langsung maupun tidak langsung berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana peran struktur modal dalam memediasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka pertanyaan penelitian diajukan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah peran struktur modal dalam memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah peran struktur modal dalam memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
5. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
6. Peran struktur modal dalam memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

7. Peran struktur modal dalam memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wacana dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi perusahaan dan mampu memberikan kontribusi teoritis di bidang ilmu keuangan berupa bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai mediasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi

Memberikan informasi yang dibutuhkan bagi praktisi penyelenggara perusahaan dan para pemangku kepentingan dengan memahami bagaimana profitabilitas dan likuiditas memengaruhi nilai perusahaan melalui struktur modal, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Ini dapat mencakup restrukturisasi utang, pengembangan strategi pertumbuhan baru, atau peningkatan efisiensi operasional. Dengan demikian, perusahaan dapat berupaya untuk mengoptimalkan struktur modal mereka agar sesuai

dengan kondisi dan tujuan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

b. Bagi OJK

Penelitian ini dapat membantu OJK dalam menyusun kebijakan pengawasan yang lebih tepat, menilai risiko keuangan, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa menjadi dasar untuk mendorong perusahaan menjaga struktur modal yang optimal guna meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

c. Bagi Investor

Penelitian ini membantu investor untuk memahami hubungan antara profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan nilai perusahaan. Investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Mereka dapat menggunakan informasi ini untuk mengevaluasi potensi pertumbuhan dan risiko investasi dalam perusahaan tertentu. Dengan memahami faktor-faktor ini dan bagaimana mereka saling terkait, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan strategis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Signalling theory atau teori sinyal merupakan tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan indikasi kepada investor tentang pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan (Sadewo dkk., 2022). Sinyal ini mencakup informasi mengenai tindakan yang telah dilakukan oleh manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik perusahaan. Salah satu cara sinyal ini dapat disampaikan adalah melalui struktur modal perusahaan. Struktur modal perusahaan dapat diatur dengan cara seperti melakukan penjualan saham baru atau mengajukan pinjaman. Dengan menggunakan sinyal ini, manajemen berusaha memberikan informasi kepada investor mengenai pencapaian yang telah tercapai sesuai dengan keinginan pemegang saham (Sadewo dkk., 2022).

Sinyal bisa berupa promosi atau informasi tentang suatu perusahaan. Umumnya, perusahaan menyampaikan sinyal melalui laporan keuangan, karena laporan keuangan adalah elemen kunci yang digunakan oleh pihak luar untuk mengevaluasi kondisi perusahaan (Brigham & Houston, 2014). Laporan keuangan dapat menjadi pertimbangan penting bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, manajemen perlu memberikan informasi kepada pihak

luar yang memiliki kepentingan, seperti investor dan calon investor (Rusdaniah, 2019).

Informasi yang disediakan oleh manajemen perusahaan dapat dijadikan sinyal oleh para investor dalam membuat keputusan investasi (Zakiah dkk., 2023). Dalam konteks penelitian ini, ketika manajemen mengumumkan profitabilitas dan likuiditas yang baik, serta struktur modal sebagai variabel mediasi, para investor akan menerima sinyal bahwa perusahaan berpotensi untuk mengalami pertumbuhan yang positif di masa depan (Rahmatullah, 2019).

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat laba bersih yang dapat diperoleh perusahaan dari aktivitas operasionalnya (Aslindar & Lestari, 2020). Laba perusahaan ini sangat penting karena berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para pemegang saham. Tingkat profitabilitas menggambarkan potensi pertumbuhan masa depan perusahaan karena menarik respons positif dari investor, yang mengakibatkan peningkatan permintaan saham. Profitabilitas memberikan gambaran tentang seberapa efisien operasi perusahaan, yang pada gilirannya menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Tanpa keuntungan, menarik investor menjadi sulit (Nurwati & Mahrita, 2023).

Profitabilitas merupakan aspek fundamental yang menjadi perhatian bagi pemilik perusahaan dan calon investor ketika menilai kinerja suatu perusahaan serta

memperkirakan potensi perusahaan di masa depan. Menurut (Rahailjaan & Kaok, 2024) ada tiga rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). NPM adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total penjualan, ROA adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan total aktiva, sementara ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa.

Dalam penelitian ini ROA digunakan untuk mengukur profitabilitas, indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan, kemudian dikalikan dengan 100% untuk mendapatkan persentase. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Indikator ini sering digunakan dalam analisis keuangan untuk membandingkan kinerja profitabilitas antar perusahaan atau industri yang berbeda.

2.2.2 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang harus dipenuhi pada saat jatuh tempo (Aslindar & Lestari, 2020). Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dikatakan perusahaan likuid. Selain profitabilitas penting untuk bisnis, manajemen likuiditas juga merupakan aspek penting dalam semua jenis bisnis, baik kecil, menengah, maupun besar. Ini memungkinkan perusahaan untuk

membayar utang jangka pendek tanpa kesulitan, dengan mengumpulkan pendapatan dari pelanggan secara tepat waktu. Mengabaikan profitabilitas dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan, sementara mengabaikan likuiditas dapat menyebabkan kesulitan keuangan atau bahkan kebangkrutan (Aslindar & Lestari, 2020).

Pada penelitian ini pengukuran likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). CR mencerminkan kemampuan manajemen perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo (Kasri & Virgantara, 2021). Ini adalah rasio yang membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar. *Current Ratio* digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara likuiditas dan profitabilitas. Jika *Current Ratio* tinggi, ini menandakan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup dan mampu membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo.

2.2.3 Struktur Modal

Struktur modal adalah keseimbangan antara jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa (Hamdani dkk., 2022). Perusahaan harus dapat mempertahankan keseimbangan antara hutang dan ekuitas. Hutang yang terlalu besar meningkatkan risiko gagal bayar (*default*) dan mencerminkan penurunan nilai perusahaan. Namun, kebijakan ekuitas yang berlebihan juga bukan keputusan yang baik, karena mengindikasikan pengelolaan keuangan yang tidak optimal (Nurwati & Mahrita, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa komposisi struktur modal yang tidak seimbang akan memengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajer keuangan akan berusaha

menyusun kombinasi modal yang menurunkan biaya serendah mungkin (*efficiency cost*), untuk mencapai nilai perusahaan yang optimal.

Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio antara total utang perusahaan dan total ekuitasnya. Rasio ini mengindikasikan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajibannya menggunakan modal ekuitas yang dimilikinya. DER dipilih karena dianggap dapat mewakili total utang perusahaan yang memengaruhi nilai perusahaan.

2.2.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah indikator yang digunakan oleh investor untuk menilai potensi yang dimiliki oleh perusahaan (Sadewo dkk., 2022). Potensi yang dimaksud adalah pada tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan oleh investor. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula tingkat pengembalian investasi yang mungkin diperoleh. Suatu perusahaan dianggap memiliki nilai yang baik jika kinerjanya juga baik (Tanriwaru & Nasaruddin, 2020). Masyarakat akan menganggap bahwa sebuah perusahaan memiliki nilai yang tinggi jika mampu memberikan keuntungan bagi pemegang saham. Tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan bisa terwujud dengan meningkatkan keuntungan bagi pemilik atau pemegang saham.

Nilai perusahaan adalah penanda paling penting dalam mencerminkan kondisi sebuah perusahaan yang tercermin dari kepercayaan masyarakat

terhadapnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depan yang kuat, yang membuatnya dipercaya oleh para investor. Hal ini didukung oleh (Mercyana dkk., 2022) yang menyatakan bahwa peningkatan nilai perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Oleh karena itu, para pemegang saham dan investor sangat menginginkan pertumbuhan nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan berarti meningkatkan nilai saham perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan peningkatan kinerja operasional dan finansial perusahaan.

Dalam penelitian ini, penilaian nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan indikator seberapa tinggi harga saham dibandingkan dengan nilai buku perusahaan. PBV dihitung dengan membagi harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Menurut (Sadewo dkk., 2022) PBV adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Perusahaan dianggap memiliki penilaian yang baik berdasarkan rasio PBV jika nilainya di atas satu, menandakan bahwa harga saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa semakin tinggi PBV, semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan.

2.3 Penelitian Terdahulu

Nilai perusahaan telah dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang memengaruhinya. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian sebelumnya dan memberikan hasil yang berbeda-beda. Berikut penelitian yang terdahulu :

Tabel 2. 1 Penelitian-penelitian terdahulu

NO	PENELITI (TAHUN)	VARIABEL, ALAT ANALISIS, SAMPEL	HASIL PENELITIAN
1	(Maulinda & Hermi, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Independen Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i> • Dependen Nilai Perusahaan • Moderating <i>Corporate Social Responsibility</i> • Alat Ukur Analisis regresi linier berganda • Sampel Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. • Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan • Pengaruh variabel moderasi Corporate Social Responsibility memperkuat pengaruh positif Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. • Corporate Social Responsibility tidak memperkuat pengaruh Leverage terhadap Nilai perusahaan
2	(Sadewo dkk., 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Independen Profitabilitas, Likuiditas • Dependen Nilai Perusahaan • Moderating Struktur Modal • Alat Ukur Regresi linier berganda • Sampel Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, • Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. • Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal • Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal • Struktur modal belum mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. • Struktur modal mampu memediasi hubungan

		terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019	pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3	(Savitri dkk., 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Independen Profitabilitas, Ukuran Perusahaan • Dependen Nilai Perusahaan • Moderating Struktur Modal • Alat Ukur Regresi berganda • Sampel Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal • Ukuran perusahaan berpengaruh positif Pada struktur modal • Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan • Struktur modal tidak terbukti memediasi pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
4	(Ariyanti, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Independen <i>Tangible Asset, ROE, Firm Size, Likuidity</i> • Dependen <i>Price Book Value (PBV)</i> • Moderating Struktur Modal (DER) • Alat Ukur Regresi Linier Berganda • Sampel Perusahaan Bank Go Public di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tangibility assets</i> tidak berpengaruh terhadap DER • <i>Profitability</i> berpengaruh signifikan terhadap DER • <i>Firm size</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap DER • <i>Liquidity</i> tidak berpengaruh terhadap DER • <i>Tangibility assets, Profitability, Firm Size</i>, berpengaruh terhadap PBV • <i>Liquidity</i> tidak berpengaruh terhadap PBV • DER ditemukan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh

			<i>Tangibility Assets, Profitability, Firm Size, Liquidity terhadap PBV</i>
5	(Aslindar & Lestari, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Independen Profitabilitas, Likuiditas, Peluang Pertumbuhan • Dependen Nilai Perusahaan • Moderating Struktur Modal • Alat Ukur Analisis regresi linear berganda dan <i>path analysis</i> • Sampel Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019 	<p>Hipotesis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, • Likuiditas dan peluang pertumbuhan berpengaruh terhadap struktur modal • Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, • Likuiditas dan peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan <p><i>Path Analysis</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan peluang pertumbuhan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak melalui struktur modal sebagai variabel intervening • Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening
6	(Yulianti dkk., 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Independen Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas • Dependen Nilai Perusahaan • Alat Ukur Analisis regresi linear berganda • Sampel 	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan • Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

		Perusahaan manufaktur subsektor <i>food and baverage</i> yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	
7	(Nurwati & Mahrita, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Independen Profitabilitas, Likuiditas • Dependen Nilai Perusahaan • Moderating Struktur Modal • Alat Ukur PLS (<i>partial least squares</i>) • Sampel Perusahaan BUMN di BEI tahun 2015-2019 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan likuiditas memengaruhi struktur modal dengan besaran R-square 40,6%. • Struktur modal signifikan memengaruhi nilai perusahaan. • Profitabilitas dan likuiditas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. • Profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal serta besarnya R-square nilai perusahaan adalah 11,1%
8	(Arnindita & Puryandani, 2022)	<ul style="list-style-type: none"> • Independen Profitabilitas, Likuiditas • Dependen Nilai Perusahaan • Moderating Struktur Modal • Alat Ukur Analisis path • Sampel Perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020 	<ul style="list-style-type: none"> • Likuiditas dan profitabilitas memiliki tingkat signifikansi positif pada nilai perusahaan • Struktur modal tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan • Likuiditas dan profitabilitas juga tidak memiliki dampak pada struktur modal • Struktur modal tidak memiliki peran untuk memediasi likuiditas dan profitabilitas pada nilai perusahaan

9	(Supriandi & Masela, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Independen Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas • Dependen Nilai Perusahaan • Alat Ukur Analisis regresi linier berganda • Sampel Perusahaan manufaktur yang beroperasi di Jawa Barat 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur di Jawa Barat
10	(Iman dkk., 2023)	<ul style="list-style-type: none"> • Independen Profitabilitas, Likuiditas dan <i>Size</i> • Dependen Nilai Perusahaan • Moderating Struktur Modal • Alat Ukur Analisis statistik deskriptif, regresi data panel dengan tiga model persamaan yang diolah menggunakan <i>Eviews</i> • Sampel Perusahaan yang masuk dalam indeks Kompas 100 periode 2016-2020 	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • Sedangkan likuiditas dan size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan • Struktur modal dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan • Struktur modal tidak mempengaruhi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

2.4 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran Teoritis

2.4.1 Pengembangan Hipotesis

2.4.1.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Menurut Maria & Widjaja, (2023) profitabilitas memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan sumber daya dana yang digunakan dalam struktur modal perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba melalui efisiensi dan efektivitas operasionalnya dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada peningkatan sumber daya dana internal. Hal ini tidak hanya memungkinkan perusahaan untuk mengandalkan lebih sedikit pada pembiayaan eksternal, tetapi juga meningkatkan proporsi ekuitas dalam struktur modal perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas yang tinggi dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan, mengurangi risiko kebangkrutan, dan meningkatkan kepercayaan investor.

Sejalan dengan teori sinyal, situasi seperti itu dapat memberikan indikasi yang jelas kepada para pemodal mengenai kondisi keuangan dan prospek masa depan perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Keputusan-keputusan yang diambil oleh manajemen, seperti bagaimana mereka mengelola profitabilitas dan struktur modal, berfungsi sebagai sinyal bagi investor. Melalui analisis sinyal-sinyal ini, pemodal dapat mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan saat ini dan membuat prediksi yang lebih akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang. Dengan demikian, teori sinyal membantu pemodal dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasional dan strategis (Arnindita & Puryandani, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurwati & Mahrita, (2023); Savitri dkk., (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Sejalan dengan teori sinyal, penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung menggunakan lebih banyak ekuitas dan lebih sedikit hutang dalam struktur modal mereka. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang menguntungkan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan potensi pertumbuhan mereka, sehingga lebih percaya diri dalam mengandalkan dana internal daripada harus mencari pembiayaan eksternal. Berdasarkan studi dan penelitian sebelumnya, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal

2.4.1.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Aslindar & Lestari, 2020). Ketika sebuah perusahaan dapat memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu, itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi likuid. Tingkat likuiditas yang tinggi tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghadapi kewajiban jangka pendek, tetapi juga menggambarkan potensi perusahaan untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan kondisi pasar yang dinamis (Zakiah dkk., 2023). Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan lebih mudah memperoleh

modal dari kreditor, yang memungkinkan mereka untuk mempertahankan struktur modal yang diinginkan.

Konsisten dengan teori sinyal, tingkat likuiditas yang tinggi berfungsi sebagai sinyal positif bagi para pemodal dan kreditor. Perusahaan yang mampu mempertahankan likuiditas tinggi mengirimkan sinyal bahwa mereka memiliki manajemen keuangan yang baik dan kondisi keuangan yang kuat.

Penelitian yang dilakukan oleh Aslindar & Lestari, (2020); Sadewo dkk., (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Penelitian tersebut sejalan dengan teori sinyal, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada kreditor dan investor. Tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki manajemen keuangan yang efektif dan kondisi keuangan yang stabil, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pemodal terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa mengalami kesulitan keuangan. Berdasarkan studi dan penelitian sebelumnya, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal

2.4.1.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang seimbang dengan proses bisnis dan investasinya. Perusahaan dengan profitabilitas di atas rata-rata return normal menunjukkan kinerja yang baik dan menarik minat calon investor, yang akan meningkatkan nilai perusahaan

(Maulinda & Hermi, 2022). Peningkatan minat investor ini akan mendorong harga saham perusahaan naik, yang berdampak langsung pada peningkatan nilai perusahaan.

Sejalan dengan teori sinyal, sinyal positif terkait profitabilitas perusahaan dapat menarik minat investor untuk mempercayai perusahaan tersebut. Ketika lebih banyak investor menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, harga saham akan meningkat, yang pada gilirannya akan mendorong kenaikan nilai perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Arnindita & Puryandani, (2022); Maulinda & Hermi, (2022); Supriandi & Masela, (2023); Yulianti dkk., (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut sejalan dengan teori perusahaan, yang menyatakan bahwa salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Peningkatan laba menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga menciptakan sentimen positif dari investor. Berdasarkan studi dan penelitian sebelumnya, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.4.1.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya secara tepat waktu (Maulinda & Hermi, 2022). Kemampuan ini penting dalam menjaga kepercayaan investor dan kreditor, karena perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi menunjukkan kestabilan

finansial yang baik. Rasio likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar, seperti kas, piutang, atau persediaan, yang dapat digunakan untuk melunasi utang atau kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang baik berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena menunjukkan manajemen keuangan yang efisien serta kemampuan perusahaan untuk menghadapi kewajiban tanpa mengorbankan operasi bisnisnya.

Sejalan dengan teori sinyal, likuiditas dapat memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Teori sinyal menyatakan bahwa informasi yang tidak langsung disampaikan oleh perusahaan kepada investor melalui tindakan atau kebijakan tertentu dapat memberikan petunjuk (sinyal) mengenai kondisi atau prospek perusahaan di masa depan.

Penelitian yang dilakukan oleh Arnindita & Puryandani, (2022; Maulinda & Hermi, (2022); Nurwati & Mahrita, (2023); Supriandi & Masela, (2023) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas yang tinggi menunjukkan sinyal positif kepada para pemangku kepentingan. Berdasarkan studi dan penelitian sebelumnya, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H4 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.4.1.5 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal berkaitan dengan penggunaan dana yang berasal dari sumber internal maupun eksternal perusahaan (Aslindar & Lestari, 2020). Pentingnya struktur modal terletak pada hubungannya yang langsung dengan

kesehatan finansial perusahaan. Perusahaan yang dapat secara optimal merumuskan kebijakan tentang komposisi utang dalam jumlah yang proporsional menunjukkan kemampuan mereka untuk beroperasi dengan efisiensi tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Struktur modal yang solid dan terencana dengan baik tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional perusahaan tetapi juga memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan investor (Aslindar & Lestari, 2020).

Sejalan dengan teori sinyal, struktur modal yang baik mengirimkan sinyal positif kepada investor dan pemodal. Ketika investor melihat bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang seimbang dan dikelola dengan baik, mereka akan lebih cenderung untuk berinvestasi, meyakini bahwa dana mereka ditempatkan pada entitas yang stabil dan berpotensi memberikan pengembalian yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Aslindar & Lestari, (2020); Sadewo dkk., (2022); Supriandi & Masela, (2023) menyatakan bahwa Struktur modal dapat memengaruhi nilai perusahaan. Sejalan dengan teori sinyal, struktur modal yang optimal mengirimkan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan. Struktur modal yang baik menunjukkan bahwa perusahaan memiliki manajemen keuangan yang efektif dan dapat mengelola risiko dengan baik. Berdasarkan studi dan penelitian sebelumnya, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H5 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2.4.1.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih mudah memperoleh dana eksternal dalam bentuk utang karena dianggap memiliki kinerja yang baik (Aslindar & Lestari, 2020). Perusahaan yang mampu memaksimalkan penggunaan modal untuk menghasilkan keuntungan yang optimal dilihat sebagai entitas yang efisien dan produktif. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan dapat merumuskan kebijakan yang memanfaatkan utang sebagai alat untuk meyakinkan investor bahwa kinerja mereka terus membaik, yang tercermin dari peningkatan laba perusahaan.

Sejalan dengan teori sinyal, keputusan perusahaan untuk menggunakan utang dapat berfungsi sebagai sinyal positif kepada investor dan pasar. Teori sinyal menyatakan bahwa tindakan perusahaan memberikan informasi kepada pasar mengenai kualitas dan prospek masa depan perusahaan. Ketika sebuah perusahaan dengan profitabilitas tinggi memilih untuk mengambil utang, hal ini mengirimkan sinyal bahwa manajemen yakin akan kemampuan mereka untuk mengelola utang tersebut secara efektif dan menghasilkan laba yang cukup untuk memenuhi kewajiban utang.

Penelitian yang dilakukan oleh Aslindar & Lestari, (2020); Iman dkk., (2023); Nurwati & Mahrita, (2023) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal. Hal ini sejalan dengan

teori sinyal yang menjelaskan bahwa keputusan finansial perusahaan memberikan informasi penting kepada investor mengenai kualitas dan prospek masa depan perusahaan. Struktur modal yang optimal, yang mencerminkan kombinasi yang tepat antara utang dan ekuitas, dapat mengirimkan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki manajemen keuangan yang baik dan potensi untuk pertumbuhan berkelanjutan. Berdasarkan studi dan penelitian sebelumnya, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H6 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel mediasi

2.4.1.7 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur

Modal

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu berada dalam kondisi likuid, yang menunjukkan kemajuan perusahaan (Aslindar & Lestari, 2020). Tingkat likuiditas yang tinggi memudahkan perusahaan mendapatkan utang tambahan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal. Dengan likuiditas yang baik, perusahaan dapat mengelola dana dari kreditor secara efektif, memaksimalkan operasional, dan meningkatkan keuntungan. Kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan yang baik mendorong investasi lebih besar, meningkatkan permintaan dan harga saham, serta pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Sejalan dengan teori sinyal, kondisi likuiditas yang baik mengirimkan sinyal positif kepada investor dan kreditor. Teori sinyal menyatakan bahwa tindakan dan keputusan finansial perusahaan memberikan informasi penting tentang kualitas dan prospek perusahaan kepada pasar. Ketika sebuah perusahaan menunjukkan likuiditas yang tinggi, hal ini mengindikasikan manajemen yang efisien dan kestabilan keuangan, sehingga investor dan kreditor merasa lebih percaya untuk memberikan dana tambahan.

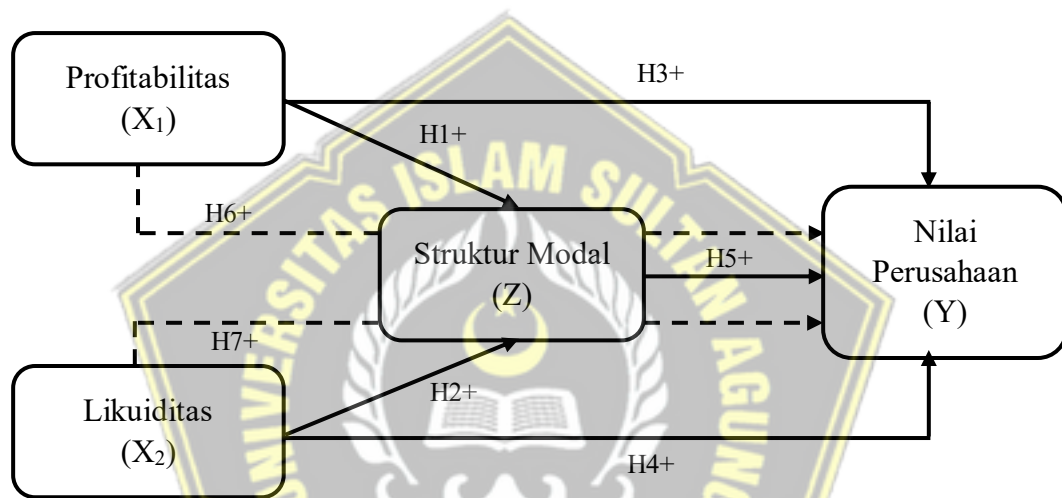
Penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti, (2019); Sadewo dkk., (2022) menyatakan bahwa struktur modal mampu memediasi hubungan pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal, yang menjelaskan bahwa keputusan-keputusan finansial perusahaan memberikan informasi penting kepada investor mengenai kualitas dan prospek masa depan perusahaan. Struktur modal yang baik mengirimkan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki manajemen keuangan yang efisien dan mampu mengelola risiko dengan baik. Berdasarkan studi dan penelitian sebelumnya, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut :

H7 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel mediasi

2.4.2 Kerangka Pemikiran Teoritis

Penelitian ini mencakup empat variabel: variabel independen adalah profitabilitas dan likuiditas, variabel dependen adalah nilai perusahaan, dan variabel

moderator adalah struktur modal. Berdasarkan pengembangan hipotesis yang telah dijelaskan di atas, kerangka pemikiran dirancang untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen, moderator, dan dependen yang akan diuji. Kerangka penelitian ini disusun untuk mempermudah pemahaman tentang hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian. Oleh karena itu, dapat dirumuskan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

1. Hipotesis langsung
2. Hipotesis tidak langsung - - - - -

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory* yang bertujuan menjelaskan posisi dan hubungan antar variabel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis menggunakan metode statistik, memungkinkan pengujian hipotesis serta menghasilkan kesimpulan objektif dan terukur. Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam dan rekomendasi berbasis bukti empiris dengan hasil yang dapat diandalkan dan valid (Sugiyono, 2019).

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Perusahaan manufaktur mampu mengubah bahan mentah menjadi barang jadi dengan nilai jual tinggi. Fokus penelitian adalah sektor industri barang konsumsi, yang terdiri dari enam sub sektor seperti kosmetik, makanan, peralatan rumah tangga, obat-obatan, dan pabrik tembakau. Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi karena barang konsumsi memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, dan tingginya permintaan di sektor ini berpotensi menghasilkan laba optimal, menjadikannya peluang investasi yang

menjanjikan di Indonesia. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2019). Metode pengambilan sampel ini menggunakan purposive sampling di mana peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok yang dianggap paling sesuai dengan kriteria atau tujuan penelitian yang representatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dan memenuhi kriteria tertentu. Kriteria perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi terdaftar di BEI dan menerbitkan *annual report* selama 3 tahun peamatan.
2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi terdaftar di BEI yang mempunyai data lengkap terkait dengan variabel penelitian tahun 2021-2023.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber dari penelitian ini berupa catatan atau laporan historis yang terdapat dalam arsip dan dipublikasikan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan

manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif atau data sekunder. Menurut Sugiyono, (2019), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari pengumpul data, melainkan melalui pihak lain atau dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat dan mengumpulkan dokumen-dokumen serta laporan pada perusahaan yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan catatan atau basis data berupa *softcopy* yang diperoleh dari hasil unduhan (*download*). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan dari masing-masing perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan tahun 2021-2023 melalui website resmi www.idx.co.id.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini tersaji dalam tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Pengukuran	Sumber
1	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keseluruhan perusahaan. Nilai ini dapat ditingkatkan melalui strategi yang mengoptimalkan kekayaan pemegang saham dan meningkatkan harga saham.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$	(Sadewo dkk., 2022)
2	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta menentukan strategi yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Sadewo dkk., 2022)
3	Likuiditas (X2)	Likuiditas dapat diartikan sebagai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang jatuh	$CR = \frac{\text{Aktiva Lanca}}{\text{Utang Lancar}}$	(Maulinda & Hermi, 2022)

		tempo dalam waktu kurang dari satu tahun secara tepat waktu.		
4	Struktur Modal (Z)	Struktur modal merujuk pada komposisi pendanaan perusahaan yang menunjukkan proporsi antara utang dan ekuitas. Struktur modal yang optimal bertujuan untuk mengurangi biaya keseluruhan modal.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	(Mercyana dkk., 2022)

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan metode *Partial Least Squares – Structural Equation Modelling* (PLS-SEM). PLS bertujuan membantu peneliti memverifikasi teori dan menjelaskan apakah ada hubungan antara variabel laten. Menurut Ghazali & Latan, (2015) metode PLS memiliki kemampuan dalam menggambarkan variabel laten yang tidak diukur secara langsung, tetapi melalui indikator yang digunakan.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan metode analisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data melalui penyajian nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi (Ghozali & Latan, 2015). Statistik deskriptif adalah metode penyajian berbagai ukuran angka yang penting untuk sampel penelitian. Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.6.2 Analisis Inner Model

Dalam Partial Least Squares (PLS), gambaran hubungan antara variabel laten berdasarkan teori substansial diperoleh melalui inner model.

1) *R-Square (R^2)*

R-Square adalah metode evaluasi awal dalam menganalisis model struktural. Ini digunakan untuk menilai kekuatan prediksi setiap variabel laten endogen dalam model. Dengan melihat perubahan nilai *R-Square*, kita dapat menjelaskan seberapa besar pengaruh dari variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen, apakah pengaruhnya cukup signifikan. Skala *R-Square* yang umum digunakan adalah 0,75 (kuat), 0,50 (moderat), dan 0,25 (lemah) (Ghozali & Latan, 2015).

2) *Effect Size (F^2)*

Nilai F^2 merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kebaikan suatu model. Jika nilai F^2 yaitu 0,02 artinya memiliki pengaruh

yang lemah, Jika 0,15 artinya memiliki pengaruh moderat, dan jika 0,35 artinya memiliki pengaruh kuat (Ghozali & Latan, 2015).

3) *Goodness Of Fit (GoF)*

Goodness of Fit digunakan untuk menilai sejauh mana suatu model sesuai dengan data yang ada. Nilai SMRM menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kecocokan model. Model PLS dikatakan memenuhi standar uji model fit jika SMRM-nya kurang dari 0.10, sedangkan jika nilainya kurang dari 0.08, model tersebut dianggap sangat cocok (*perfect fit*) (Ghozali & Latan, 2015).

3.6.3 Pengujian Hipotesis dan Mediasi

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *bootstrapping*. Setelah *bootstrapping*, hipotesis dievaluasi dengan memeriksa nilai koefisien jalur, t-statistik, dan p-value. Koefisien positif menandakan hubungan positif, sementara koefisien negatif menandakan hubungan negatif antar variabel. Nilai t-statistik di atas 1,96 dan p-value di bawah 0,05 menunjukkan signifikansi statistik dan keandalan koefisien (Hair dkk., 2016).

Uji Mediasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *bootstrapping* tabel *specific indirect effects*. Jika nilai P- value di bawah 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh mediasi (Ghozali & Latan, 2015).

BAB IV

HASII PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian kuantitatif untuk menguji dan menggambarkan hipotesis yang telah di buat. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*, dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 41 perusahaan yang memenuhi kriteria. Kriteria pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Kriteria Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor barang kosumsi terdaftar di BEI dan menerbitkan <i>annual report</i> selama 3 tahun pengamatan	41
Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi terdaftar di BEI yang tidak mempunyai data lengkap terkait dengan variabel penelitian tahun 2021-2023	(0)
Jumlah Sampel	41

Sumber data diolah, 2025

Berdasarkan analisa tersebut, maka penelitian dengan periode pengamatan sepanjang 3 tahun yaitu 2021-2023 dan jumlah sampel 41 perusahaan, maka diperoleh jumlah data observasi sebesar 123 data. Data yang dikumpulkan meliputi seluruh variabel penelitian, yaitu profitabilitas, likuiditas, nilai perusahaan dan struktur modal.

Tabel 4. 2 Perusahaan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
5	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
6	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putrir Jaya Tbk
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora Indah Tbk
18	PSGO	Palma Serasih Tbk
19	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
20	SKBM	Sekar Bumi Tbk
21	SKLT	Sekar Laut Tbk
22	STTP	Siantar Top Tbk
23	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
24	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
25	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
26	KLBF	Kalbe Farma Tbk
27	MERK	Merek Indonesia Tbk
28	PEHA	Phapros Tbk
29	PYFA	Pyridam Farma Tbk
30	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
31	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
32	GGRM	Gudang Garam Tbk
33	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
34	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk
35	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
36	ADES	Akasha Wira International Tbk

37	KINO	Kino Indonesia Tbk
38	MBTO	Martina Berto Tbk
39	MRAT	Mustika Ratu Tbk
40	TCID	Mandom Indonesia Tbk
41	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik SEM. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pada perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Pemilihan sampel dilakukan dengan membuat statistik deskriptif.

Statistik deskriptif menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian, meliputi variabel dependen yaitu nilai perusahaan, variabel independen yaitu profitabilitas dan likuiditas, variabel mediasi yaitu struktur modal. Data yang akan diolah adalah data laporan keuangan tahunan periode 2021-2023. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diperoleh sebanyak 123 data observasi untuk perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	No.	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
PROFITABILITAS	1	0	67579834.000	72113834.000	-251016309.000	274962372.000	93566264.559	2.536	-0.572
LIKUIDITAS	2	0	2338906920.439	1841237666.000	130285264.000	8231681184.000	1804621041.649	2.275	1.406
STRUKTUR MODAL	3	0	549599686.000	522383836.000	-7790525869.000	3174207405.000	1460329181.569	26.532	-4.498
NILAI PERUSAHAAN	4	0	1658410617.951	598714223.000	5878276.000	7055958342.000	2101750165.649	0.950	1.420

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

4.2.1 Profitabilitas sebagai variabel independen pada tabel di atas menunjukkan nilai minimum sebesar -251016309.000, nilai maximum 274962372.000, dan mean sebesar 67579834.000 serta nilai standar deviasi sebesar 93566264.559.

4.2.2 Likuiditas sebagai variabel independen dengan nilai minimum sebesar 130285264.000, nilai maximum sebesar 8231681184.000, dan pada mean sebesar 2338906920.439, serta nilai standar deviasi sebesar 1804621041.649.

4.2.3 Struktur Modal sebagai variabel mediasi dengan nilai minimum sebesar -7790525869.000, nilai maximum sebesar 3174207405.000, dan pada mean sebesar 549599686.000, serta nilai standar deviasi sebesar 1460329181.569.

4.2.4 Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen dengan nilai minimum sebesar 5878276.000, nilai maximum sebesar 7055958342.000, dan

pada mean sebesar 1658410617.951, serta nilai standar deviasi sebesar 2101750165.649.

4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

Pengujian inner model atau model struktural digunakan untuk melihat hubungan antar konstruk, nilai signifikansi, koefisien determinasi (R^2), effect size (f^2), path coefficients atau koefisien jalur dari model penelitian.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai keterikatan variabel independen berpengaruh secara substantif terhadap variabel independen. Nilai R-Square memiliki beberapa kriteria antara lain, 0,75 model dikatakan substantial (kuat); 0,50 model dikatakan moderate (sedang); dan 0,25 model dikatakan lemah. Berikut ini ialah hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada penelitian ini:

Tabel 4. 4 Uji Kefisien Determinasi (R-Square)

R Square

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square A...
3. STRUKTUR MODAL (Z)	0.008	-0.045
4. NILAI PERUSAHAAN (Y)	0.186	0.120

Sumber : Data diolah SmartPLS 3, 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel nilai perusahaan memiliki nilai 0,120 atau 12% yang termasuk kategori

lemah. Hasil ini menyatakan bahwa 12% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan kualitas. Sedangkan 88% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

2. Uji Effect Size (F2)

Uji effect size digunakan untuk menilai apakah ada atau tidak hubungan yang signifikan antar variabel. Nilai f^2 0,02 sebagai kecil, 0,15 sebagai sedang, dan nilai 0,35 sebagai besar. Nilai kurang dari 0,02 dapat diabaikan. Berikut ini ialah hasil uji effect size (f^2) penelitian ini:

Tabel 4. 5 F-Square

f Square					
	Matrix	f Square	1. PROFITA...	2. LIKUIDIT...	3. STRUKTU...
1. PROFITABILITAS (X1)					
2. LIKUIDITAS (X2)					
3. STRUKTUR MODAL (Z)					
4. NILAI PERUSAHAAN (Y)					

			4. NILAI PE...
		0.002	0.011
		0.008	0.152
			0.010

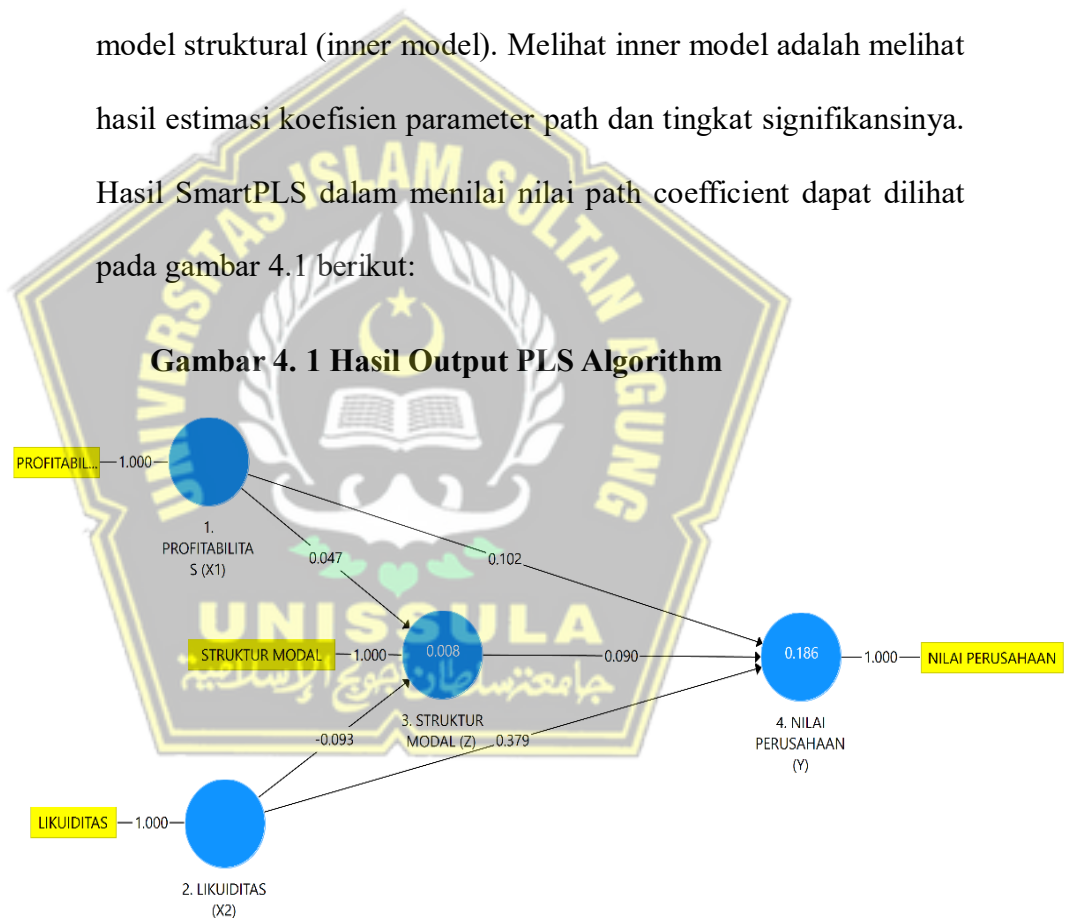
Sumber : Data diolah SmartPLS 3, 2025

Berdasarkan tabel tersebut dinyatakan bahwa variabel independen profitabilitas memiliki nilai 0,011 yang dimana dibawah nilai 0,02 dengan itu dinyatakan tidak memiliki pengaruh, lalu pada variabel independen likuiditas memiliki pengaruh dikarenakan memiliki nilai 0,152 yang dimana memiliki nilai diatas 0,02 dan dinyatakan memiliki pengaruh. Kemudian pada model moderasi

memiliki nilai 0,010 menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh, dikarenakan memiliki nilai dibawah 0,02.

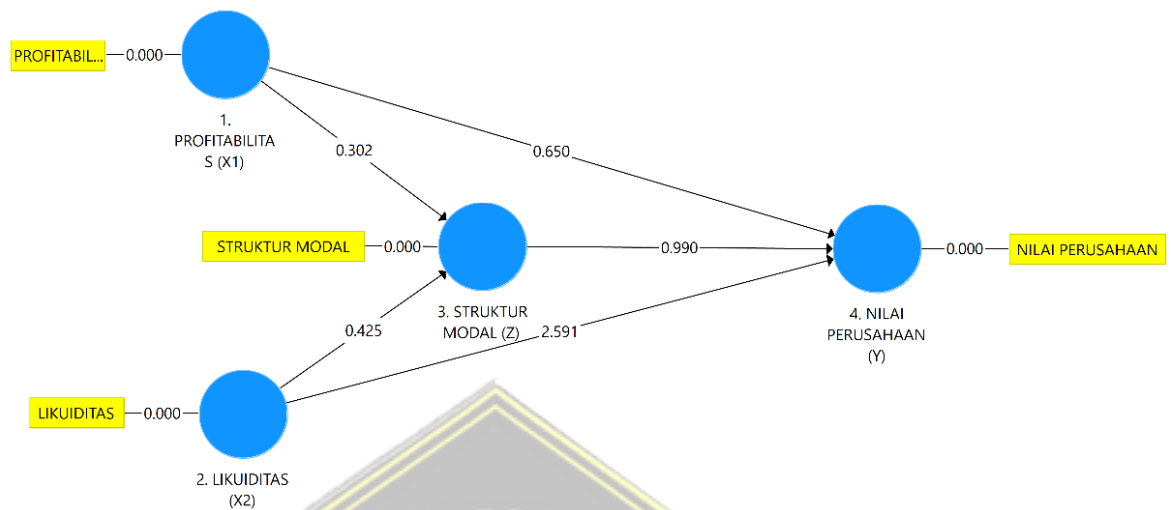
3. Analisis Koefisien Jalur (Path Coefficient)

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria validitas diskriminan dan telah didapatkan model yang ideal sesuai dengan kerangka konseptual penelitian, selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (inner model). Melihat inner model adalah melihat hasil estimasi koefisien parameter path dan tingkat signifikansinya. Hasil SmartPLS dalam menilai nilai path coefficient dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:



Sumber : Output SmartPLS 3, 2025

Gambar 4. 2 Hasil Output Bootstrapping



Sumber : Output SmartPLS 3, 2025

4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran penelitian atau hipotesis. Hasil korelasi melihat path coefficients dan tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Tingkat signifikansi yang dipakai sebesar 5%. Berikut ini ialah gambar model penelitian dan hasil effect size yang telah diperoleh berdasarkan pengelolaan data:

Tabel 4. 6 Hasil Path Coefficients**Path Coefficients**

Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Corrected	Samples		
	Original Sa...	Sample Me...	Standard D...	T Statistics (...)	P Values
1. PROFITABILITAS (X1) -> 3. STRUKTUR MODAL (Z)	0.047	0.022	0.149	0.312	0.755
1. PROFITABILITAS (X1) -> 4. NILAI PERUSAHAAN (Y)	0.102	0.098	0.146	0.698	0.485
2. LIKUIDITAS (X2) -> 3. STRUKTUR MODAL (Z)	-0.093	-0.192	0.238	0.391	0.696
2. LIKUIDITAS (X2) -> 4. NILAI PERUSAHAAN (Y)	0.379	0.406	0.157	2.418	0.016
3. STRUKTUR MODAL (Z) -> 4. NILAI PERUSAHAAN (Y)	0.090	0.115	0.102	0.886	0.376

Sumber : Data diolah SmartPLS 3, 2025

Tabel 4. 7 Hasil Specific Indirect Effects**Specific Indirect Effects**

Mean, STDEV, T-Values, P-Values	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Corrected	Samples	Copy to Clipboard:	
	Original Sa...	Sample Me...	Standard D...	T Statistics (...)	P Values
1. PROFITABILITAS (X1) -> 3. STRUKTUR MODAL (Z) -> 4. NILAI PERUSAHAAN (Y)	0.004	0.004	0.025	0.169	0.866
2. LIKUIDITAS (X2) -> 3. STRUKTUR MODAL (Z) -> 4. NILAI PERUSAHAAN (Y)	-0.008	-0.028	0.062	0.136	0.892

Sumber : Data diolah SmartPLS 3, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil koefisien jalur dengan tingkat signifikansi sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan pada Smart PLS, dalam tabel tersebut hasil uji hipotesis melalui inner model dapat dilihat pada P Value adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal dapat dilihat dari nilai p value $0,755 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Maka dari hasil tersebut H1 ditolak.
2. Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal dapat dilihat dari nilai p value $0,696 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak

berpengaruh terhadap struktur modal. Maka dari hasil tersebut H2 ditolak.

3. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai p value $0,485 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dari hasil tersebut H3 ditolak.
4. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai p value $0,016 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dari hasil tersebut H4 diterima.
5. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai p value $0,376 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka dari hasil tersebut H5 ditolak.
6. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel mediasi menunjukkan nilai p value sebesar $0,866 > 0,05$, hasil tersebut menyatakan bahwa struktur modal tidak dapat memediasi hubungan antara profitabilitas nilai perusahaan. Dari hasil tersebut maka H6 ditolak.
7. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel mediasi menunjukkan nilai p value sebesar $0,892 > 0,05$, hasil tersebut menyatakan bahwa struktur modal tidak dapat

memediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil tersebut maka H7 ditolak.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai nilai p value $0,755 > 0,05$ sehingga hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur di Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Sehingga disimpulkan dalam penelitian ini H1 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sadewo dkk., (2022) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4.3.2 Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai nilai p value $0,696 > 0,05$ sehingga hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur di Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Sehingga disimpulkan dalam penelitian ini H2 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sadewo dkk., (2022) yang membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

4.3.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai nilai p value $0,485 > 0,05$ sehingga hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Sehingga disimpulkan dalam penelitian ini H3 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Savitri dkk., (2021) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai nilai p value $0,016 < 0,05$ sehingga hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Sehingga disimpulkan dalam penelitian ini H4 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maulinda & Hermi, (2022) yang membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.5 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai nilai p value $0,376 > 0,05$ sehingga hasil penelitian ini membuktikan

bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Sehingga disimpulkan dalam penelitian ini H5 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Savitri dkk., (2021) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3.6 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai p value $0,866 > 0,05$ sehingga struktur modal tidak dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Sehingga disimpulkan dalam penelitian ini H6 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sadewo dkk., (2022) yang membuktikan bahwa struktur modal belum mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

4.3.7 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur

Modal

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai p value $0,892 > 0,05$ sehingga struktur modal tidak dapat memediasi hubungan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

Manufaktur di Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Sehingga disimpulkan dalam penelitian ini H7 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Iman dkk., (2023) yang membuktikan bahwa struktur modal belum mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi pada perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

Berdasarkan pengujian dan analisis hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
2. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
4. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

5. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
6. Struktur modal tidak dapat memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.
7. Struktur modal tidak dapat memediasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jangka waktu penelitian ini tergolong singkat memungkinkan estimasi nilai perusahaan menjadi kurang akurat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 12% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya 88% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Penelitian ini masih terdapat kelemahan didalamnya, agar penelitian ini dapat menjadi penelitian yang dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan

informasi dari penelitian ini. Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya, diharapkan lebih memaksimalkan waktu penelitian agar memperoleh estimasi nilai perusahaan menjadi lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel di dalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang maksimal dan agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan bervariasi. Variabel lain yang dapat digunakan adalah seperti ukuran perusahaan, *leverage*, *size* dan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra, S. A., & Perdana, D. (2024). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah (JESYA)*, 7(1), 472–488. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1404>
- Anisa, O. N., Agung, R. E. W., & Nurcahyono, N. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham: berdasarkan signaling theory. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(2), 85–95. <https://doi.org/10.30659/jai>
- Ariyanti, R. (2019). Pengaruh tangible asset, roe, firm size, liquidity terhadap price book value dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan. *Jurnal Balance*, 16(1), 1–11.
- Arnindita, N. A., & Puryandani, S. (2022). Efek mediasi struktur modal pada profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Students Conferene on Accounting & Business*, 1, 134–153.
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan peluang pertumbuhan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 91–106.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 1*. Salemba Empat Jakarta.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management. Dalam *In The Journal of Finance* (Vol. 34, Nomor 5). Cengage Learning.
- Ganggi, R. A., Made, A., Aprilia, M. E., & Poernamawatie, F. (2023). Struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan barang konsumen primer pada periode 2020-2021. *JAİM: Jurnal Akuntansi Manado*, 4(1).
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris*.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Matthews, L. M., & Ringle, C. M. (2016). *Identifying and treating unobserved heterogeneity with FIMIX-PLS: part I – method*.
- Hamdani, M. L., Partini, S., & Pratama, A. A. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *JURNAL JEMPPER*, 2(2), 244–253.

- Iman, M. N., Rustam, & Mustaruddin. (2023). Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderator. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME)*, 11(01), 043. <https://doi.org/10.26418/ejme.v11i01.59174>
- Kasri, & Virgantara, D. Z. (2021). Pengaruh modal kerja, rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan indeks pefindo i-grade periode 2007-2018. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 18(2). <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo/article/view/38746>
- Maria, I., & Widjaja, I. (2023). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi pada perusahaan Food and Beverage (F&B) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 7(1), 50–64.
- Maulinda, W., & Hermi. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1923–1932. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14885>
- Mercyana, C., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(1).
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan sektor non jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), 144–153.
- Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Profitabilitas, likuiditas dan nilai perusahaan pada perusahaan BUMN di BEI: struktur modal sebagai mediasi. *JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 6(2), 122–134. <https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.23563>
- Rahailjaan, S., & Kaok, M. (2024). Analisis Net Profit Margin (NPM) Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Musamus Accounting Journal*, 6(2), 20–38. <https://doi.org/10.35724/maj.v6i2.6113>
- Rahmatullah, D. D. (2019). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 2(2).
- Rusdaniah, D. R. (2019). Analisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

- Sadewo, F., Santoso, B., & Putra, I. N. N. A. (2022). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri barang konsumsi periode 2015-2019). *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.704>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak (JAP)*, 21(2), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1825>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Supriandi, & Masela, M. Y. (2023). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas pasar terhadap nilai perusahaan pada industri manufaktur di Jawa Barat. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*, 1(3), 142–152.
- Tambahani, G. D., Sumual, T., & Kewo, D. C. (2021). Pengaruh perencanaan pajak (tax planning) dan penghindaran pajak (tax avoidance) terhadap nilai perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 -2019). *JAIM: Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2).
- Tanriwaru, & Nasaruddin, F. (2020). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Atma Jaya Accounting Research (AJAR)*, 3(01), 68–87.
- Vernando, Y., Malau, H., & Sinaga, J. (2024). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada sektor properti dan real estate pada tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(1).
- Yulianti, E., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 9(1).
- Zakiah, Mawardi, W., & Hasanatina, F. H. (2023). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2021). *Diponegoro Jurnal Of Management*, 12(3), 1–13.